

## ABSTRACT

**Eki Alip Ramadoni A.1710675.** Giblet Percentage of KUB Chickens Fed Ration Containing Star Gooseberry (*Sauropus androgynus*) Leaf Meal. Under immediate supervision of Ristika Handarini **and** Hanafi Nur.

---

Leaves of star gooseberry phytochemical compounds include saponin, flavonoids, and tannin. This study was aimed at assessing the effects of star gooseberry leaf meal (SGLM) inclusion in rations on the percentage of giblet of Balitnak superior local chicken (KUB chicken). The study was conducted from October to December 2020 in Nambo Cipeuntas, Taman Sari Village, Ciapus District, Bogor Regency, West Java. Ninety-six KUB chickens aged 7 days were evenly allocated into 16 experimental cage units in a completely randomized design with 4 treatments and 4 replicates. Treatments consisted of 0% SGLM inclusion in ration (R0), 1% SGLM inclusion in ration (R1), 2% SGLM inclusion in ration (R2), and 3% SGLM inclusion in ration (R3). Measurements were taken on the percentages of heart, liver, gizzard, spleen, and small intestine. Data were subjected to an analysis of variance (anova) and a Duncan test. Results showed that no significant effects ( $P>0.05$ ) were found on all parameters measured. It was concluded that the inclusion of SGLM in ration by up to 3% did not affect giblet percentage in KUB chicken. It was recommended that a further study on the use of SGLM in ration in higher levels in KUB chicken be conducted.

Key words: KUB chicken, star gooseberry leaf meal, giblet percentage

## ABSTRAK

**Eki Alip Ramadoni A.1710675.** Persentase Giblet Ayam Kampung Unggul Balitnak (KUB) yang Diberi Tepung Daun Katuk (*Sauropus androgynus*) dalam Ransum. Dibimbing oleh Ristika Handarini dan Hanafi Nur.

---

Daun katuk mengandung Senyawa fitokimia yang terkandung di dalamnya adalah: saponin, flavonoid dan tanin. Tujuan dari penelitian ini untuk menguji pengaruh pemberian tepung daun katuk terhadap persentase giblet ayam kampung unggul balitnak (KUB). Penelitian ini dilaksanakan bertempat di Kampung Nambo Cipeuntas, Desa Taman Sari, Kecamatan Ciapus, Kabupaten Bogor, Jawa Barat berlangsung dari bulan Oktober – Desember 2020. Penelitian ini menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) yang terdiri dari 4 perlakuan dan 4 ulangan dan untuk setiap ulangan atau unit kandang terdiri dari 6 ekor ayam KUB. Perlakuan dalam penelitian ini yaitu R0 = 0% tidak ada pemberian tepung daun katuk dalam ransum, R1= 1% penambahan tepung daun katuk dalam ransum, R2 = 2% penambahan tepung daun katuk dalam ransum, R3 = 3% penambahan tepung daun katuk dalam ransum. Data dianalisis menggunakan *Analisis of variance* (ANOVA), dilanjutkan dengan uji Duncan apabila data hasil penelitian menunjukkan hasil yang berbeda nyata ( $P < 0,05$ ). Peubah yang diamati pada penelitian ini adalah persentase jantung, hati, ampela, limpa dan usus halus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian tepung daun katuk (*Sauropus androgynus*) dalam ransum sampai 3% tidak berbeda nyata ( $P > 0,05$ ) terhadap persentase jantung, hati, ampela, limpa dan usus halus. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pemberian tepung daun katuk (*Sauropus androgynus*) dalam ransum dengan pemberian sampai 3% belum memberikan dampak terhadap persentase giblet ayam KUB. Hasil dari penelitian ini disarankan pemberian tepung daun katuk dalam ransum ayam KUB diberikan lebih dari 3%.

Kata kunci: Ayam KUB, Tepung Daun Katuk, Persentase giblet.

## RINGKASAN

**Eki Alip Ramadoni A.1710675.** Persentase Giblet Ayam Kampung Unggul Balitnak (KUB) yang Diberi Tepung Daun Katuk (*Sauropus androgynus*) dalam Ransum Dibimbing oleh Ristika Handarini dan Hanafi Nur.

---

Ayam kampung unggul balitnak (KUB) merupakan jenis ayam kampung dengan galur baru yang dihasilkan Balai Penelitian Ternak, Ciawi, Bogor. Ayam KUB mempunyai kelebihan yaitu mengandung gen MX++ 60%, gen penanda ketahanan terhadap flu burung sehingga membuatnya lebih tahan terhadap serangan *Avian Influenza* (AI). Sebagai perbandingan, broiler tidak mengandung gen tersebut, sementara pada ayam kampung biasa kandungan gen tersebut di bawah 60%. Kelebihan lainnya, yaitu pada pemeliharaan intensif dengan diberi ransum komersil mampu menghasilkan daging secara cepat dalam waktu kurang dari 70 hari (Sari *et al.*, 2017). Ayam KUB memiliki keunggulan yang lain seperti sifat mengeram rendah dan produksi telur tinggi, sehingga menjadi indukan penghasil DOC (female line) yang banyak (Hayati, 2014).

Salah satu upaya untuk mengatasi kendala mahal nya biaya pakan adalah dengan memanfaatkan bahan ransum non konvensional yang mudah ditemukan sekitar wilayah peternakan yaitu daun katuk. Suprayogi (2000) menemukan bahwa daun katuk mengandung *androstan-17-one*, *3-ethyl-3-hydroxy-5 alpha (steroid)*, *3,4-dimethyl-2-oxocyclopent-3-enylacetic acid*, *octadecanoic acid*, *9-eicosyne*, *5,8,11-heptadecatrienoic acid ethyl*, *11,14,17-eicosatrienoic acid methyl ester*. Daun katuk ini mengandung enam senyawa utama yaitu, *monomethyl succinate* dan *cis-2-methyl cyclopentanol asetat (ester)*, asam benzoat dan asam fenil malonat (asam karboksilat), *2- pyrolidinon* dan *methyl pyroglutamate* kelompok alkaloid (Agustal *et al.* 1997). Senyawa antioksidan dalam tumbuhan obat antara lain *a-tocopherol (vitamin E)*. Beta karotin, asam askorbat, karotenoid, senyawa fenol, flavonoid dan selenium (Moyo *et al.*, 2012). Tujuan dari penelitian ini untuk menguji pemberian tepung daun katuk terhadap persentase giblet ayam kampung unggul balitnak (KUB).

Penelitian dilaksanakan selama 63 hari pemeliharaan dari tanggal 31 Oktober – 27 Desember 2020, bertempat di Kampung Nambo Cipeuntas, Desa Taman Sari, Kecamatan Ciapus, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Ternak yang digunakan adalah ayam kampung unggul balitnak (KUB) yang berumur 7 hari sebanyak 96 ekor. Penelitian ini menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan dan 4 ulangan total nya 16 unit kandang dan masing-masing berisi 6 ekor ayam KUB. Perlakuan yang diberikan R0 = tidak ada pemberian tepung daun katuk dalam ransum, R1 = 1% pemberian tepung daun katuk dalam ransum, R2 = 2% pemberian tepung daun katuk dalam ransum, R3 = 3% pemberian tepung daun katuk dalam ransum. Data yang diperoleh analisis menggunakan *Analisis of variance* (ANOVA), bila data menunjukkan hasil berbeda nyata ( $P < 0,05$ ) dilanjutkan dengan uji *Duncan*. Peubah yang diamati adalah: persentase jantung, persentase hati, persentase ampela, persentase limpa, persentase usus halus.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan perlakuan tepung daun katuk terhadap ayam KUB tidak berbeda nyata ( $P > 0,05$ ) terhadap persentase jantung, persentase hati, persentase ampela, persentase limpa, persentase usus halus, ayam KUB.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemberian tepung daun katuk (*Sauropus androgynus*) dalam ransum dengan pemberian sampai 3% belum memberikan dampak terhadap persentase giblet ayam KUB. Hasil dari penelitian ini disarankan pemberian tepung daun katuk dalam ransum ayam KUB diberikan lebih dari 3%.

Judul : Persentase Giblek Ayam Kampung Unggul Balitnak (KUB)  
yang Diberi Tepung Daun Katuk (*Sauropus androgynus*)  
dalam Ransum.  
Nama : Eki Alip Ramadoni  
NIM : A.1710675  
Program Studi : Peternakan  
Fakultas : Pertanian

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ir. Ristika Handarini, M.P

Prof. Dr. Hanafi Nur, M.Si

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian

Dr. Ir. Deden Sudrajat, M.Si  
NIP. 196509041992031002

## **PERNYATAAN**

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Persentase Giblek Ayam Kampung Unggul Balitnak (KUB) yang Diberi Tepung Daun Katuk (*Sauropus androgynus*) dalam Ransum**” benar-benar merupakan karya saya sendiri dengan arahan dosen pembimbing dan belum pernah diajukan sebagai karya ilmiah pada perguruan tinggi ataupun lembaga manapun. Sumber referensi diri kutipan karya penulis lain dilakukan dengan benar dan dicantumkan dalam teks daftar pustaka.

Bogor, 1 Juli 2021

Eki Alip Ramadoni

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis di lahirkan di Sangkanmulya, Kecamatan Cigandamekar, Kabupaten Kuningan, Provinsi Jawa Barat, tanggal 23 Januari 1999. Penulis merupakan anak ke tiga dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Edi Junaedi dan Ibu Sumiati. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri Garatengah pada tahun 2011. Pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 1 Japara diselesaikan pada tahun 2014. Pendidikan menengah ke atas di SMK Negeri 1 Kuningan diselesaikan pada tahun 2017. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di Universitas Djuanda Bogor pada jurusan Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Djuanda Bogor. Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif dalam kegiatan :

1. Organisasi Himpunan Profesi Mahasiswa Peternakan (HIMPROMAPET) sebagai Divisi PSDM periode 2017/2018.
2. Organisasi Himpunan Profesi Mahasiswa Peternakan (HIMPROMAPET) sebagai anggota Divisi Eksternal dan Internal periode 2018/2019.
3. Organisasi Ikatan Senat Mahasiswa Peternakan Indonesia (ISMAPETI) sebagai Divisi PSDM periode 2018/2019.
4. Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM ) Fakultas Pertanian sebagai komisi pengawasan periode 2019/2020.
5. Organisasi Himpunan Profesi Mahasiswa Peternakan (HIMPROMAPET) sebagai Ketua Himpromapet periode 2019/2020.

Bogor, 1 Juli 2021

Eki Alip Ramadoni

## **PRAKATA**

Puji syukur Khadirat Illahi Robbi yakni Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan laporan skripsi yang berjudul “Persentase Giblek Ayam Kampung Unggul Balitnak (KUB) yang Diberi Tepung Daun Katuk (*Sauropus androgynus*) dalam Ransum” ini dapat menyelesaikan skripsi yang disusun untuk meraih gelar sarjana peternakan pada program studi peternakan Fakultas Pertanian Universitas Djuanda Bogor. penulis skripsi ini bertujuan untuk menguji pengaruh pemberian tepung daun katuk terhadap persentase giblek ayam kampung unggul balitnak (KUB). Skripsi yang dilakukan tidak akan berjalan dengan baik tanpa doa dan bantuan dari semua pihak, untuk itu penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Ir. Ristika Handarini M.P selaku pembimbing 1.
2. Bapak Prof. Dr. Hanafi Nur, M.Si.
3. Kedua orang tua saya Bapak Edi Junaedi dan Ibu Sumiati, dan juga keluarga saya yang selalu memotivasi dan mendoakan kepada penulis.

Penulis menyadari skripsi masih sangat sederhana jauh dari kata sempurna, namun penulis berharap skripsi ini bisa bermanfaat untuk orang banyak khususnya penulis dan pembaca.

Bogor, 1 Juli 2021

Eki Alip Ramadoni

## UCAPAN TERIMA KASIH

Saat penyelesaian skripsi ini banyak pihak membantu baik moral, material maupun doa. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu. Penulis mengucapkan terimakasih setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor dan Wakil Rektor Universitas Djuanda Bogor.
2. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Pertanian.
3. Ketua dan Sekertaris Program Studi Peternakan.
4. Para Dosen Program Studi Peternakan.
5. Kepala dan Staf Tata Usaha Fakultas Pertanian.
6. Kedua orang tua tercinta Bapak Edi Junaedi dan Ibu Sumiati serta Kakak dan Adik tersayang.
7. Teman-teman Tim penelitian Arlis Aldinata, Ruhul Kudus, Novy Sydroh Farida, Ahmad Faiz Maulana, Irvan Kusnadi, Wira Fadilah Suroso, Indri Cahya Indah.
8. Teman-teman peternakan angkatan 2017, Ciblo Mania, Nadita yang selalu mendorong, membantu dan memberi motivasi dalam pengerjaan skripsi.

Semoga amal ibadah bapak dan ibu serta teman-teman dapat balasan dari Allah SWT, Amin.

## DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan Penelitian .....	2
1.3 Hipotesis Penelitian .....	2
1.4 Manfaat Penelitian .....	2
II TINJAUAN PUSTAKA.....	3
2.1 Potensi Ayam KUB sebagai Ayam Galur Baru .....	3
2.2 Pakan Ayam Unggul Balitnak (KUB).....	3
2.2.1 Kebutuhan Nutrien Ayam KUB .....	4
2.3 Potensi Daun Katuk sebagai <i>Feed Aditif</i> dalam Pakan Unggas .....	4
2.4 Giblek Ayam .....	6
2.4.1 Hati Ayam .....	6
2.4.2 Jantung Ayam.....	6
2.4.3 Ampela Ayam.....	7
2.4.4 Limpa.....	7
2.4.5 Usus Halus.....	7
III MATERI DAN METODE .....	9
3.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	9
3.2 Bahan dan Alat .....	9
3.2.1 Bahan .....	9
3.2.2 Alat .....	9
3.3 Metode Penelitian .....	10
3.3.1 Perlakuan .....	10
3.3.2 Peubah yang Diamati.....	11
3.4 Prosedur Penelitian.....	11
3.4.1 Persiapan Kandang .....	11
3.4.2 Persiapan Ayam KUB .....	12
3.4.3 Proses Pembuatan Tepung Daun Katuk .....	12
3.4.4 Pencampuran Ransum Pakan Ayam KUB .....	12
3.4.5 Pemberian Perlakuan pada Ayam KUB .....	13
3.4.6 Pengambilan Data.....	13
IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	14
4.1 Persentase Jantung.....	14
4.2 Persentase Hati .....	15
4.3 Persentase Ampela.....	15
4.4 Persentase Limpa.....	16
4.5 Persentase Usus Halus .....	16
V KESIMPULAN DAN SARAN.....	13
5.1 Kesimpulan.....	13

5.2	Saran.....	13
	<b>DAFTAR ISI</b>	
	DAFTAR PUSTAKA .....	19
	LAMPIRAN.....	23

**DAFTAR TABEL**

Nomor	Halaman
1 Kebutuhan Nutrisi Ayam Kampung Berbagai Umur dan Fase.....	4
2 Bahan pakan ransum non konvensional penelitian ayam KUB.....	9
3 Kandungan nutrisi ransum penelitian ayam KUB .....	9
4 Kandungan nutrisi tepung daun katuk.....	12
5 Kandungan nutrisi ransum .....	13
6 Hasil analisis persentase giblet ayam KUB.....	14

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1 Analisis Anova .....	23
2 Pembuatan tepung daun katuk .....	24
3 Pembuatan ransum ayam KUB .....	25
4 Pemeliharaan dan pengambilan data ayam KUB .....	26